

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses kemitraan berawal dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu petani tebu yang bermitra dan Pabrik Gula Purwodadi. Permasalahan yang dihadapi oleh pabrik gula Purwodadi dalam kemitraan adalah Pabrik Gula Purwodadi menghadapi petani curang dan pembayaran kredit dari petani yang sering tidak tuntas. Sedangkan permasalahan yang dihadapi oleh petani adalah rendemen yang ditentukan Pabrik Gula Purwodadi sangat rendah, terlambatnya sarana produksi yang dikirimkan oleh Pabrik Gula Purwodadi, sering terlambatnya SPTA.
2. Pola kemitraan yang diterapkan antara petani tebu dan Pabrik Gula Purwodadi adalah pola kemitraan inti plasma. Program yang diterapkan pada kemitraan antara petani tebu dan Pabrik Gula adalah Program KKPE (Kredit Ketahanan Pangan dan energi) dan PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan).
3. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata pada pengambilan keputusan petani tebu melakukan kemitraan dengan Pabrik Gula Purwodadi adalah Tingkat pendidikan dan Pekerjaan sampingan. Sedangkan faktor lain yang meliputi umur, pengalaman berusahatani, luas lahan dan jumlah tanggungan keluarga tidak tampak pengaruhnya pada pengambilan keputusan petani melakukan kemitraan.

7.2 Saran

1. Berdasarkan kesimpulan yang pertama, saran untuk Pabrik Gula Purwodadi adalah sebaiknya Pabrik Gula Purwodadi mulai terbuka dalam hal penerapan rendemen tebu milik petani dan lebih adil dalam mempermudah pengurusan SPTA kepada seluruh petani. Selain itu, sebaiknya Pabrik Gula Purwodadi juga mempercepat pendistribusian saprodi pada petani sehingga petani lebih cepat dalam memulai kegiatan budidayatebu sehingga masa panen tebu nantinya tidak terlambat. Sedangkan saran untuk petani tebu kemitraan adalah sebaiknya petani lebih bertanggung jawab dalam menjalankan hak dan kewajiban yang telah tertuang di perjanjian agar petani tidak lagi melakukan pelanggaran atau kecurangan yang bisa merugikan petani sendiri dan juga Pabrik Gula Purwodadi.
2. Berdasarkan kesimpulan kedua, Pabrik Gula Purwodadi diharapkan dapat merangkul dan memberikan penjelasan kepada petani khususnya petani yang memiliki pendidikan yang rendah agar dapat bergabung dengan kemitraan bersama Pabrik Gula Purwodadi sehingga petani yang ikut bermitra dapat bertambah, selanjutnya Pabrik Gula Purwodadi diharapkan dapat menyederhanakan syarat dalam proses kemitraan agar petani yang memiliki pekerjaan sampingan bisa dengan gampang mengikuti kemitraan tanpa harus terganggu pekerjaannya. Hal tersebut diharapkan agar kontinuitas dan persediaan bahan baku tebu yang sebagian besar dipasok dari petani harus tetap terjaga demi tercapainya produksi yang optimal
3. Berdasarkan kesimpulan ketiga, Pabrik Gula Purwodadi diharapkan selalu menjaga hubungan dengan baik kepada petani mitra dengan mengembangkan program program kemitraan yang telah ada dan memberikan tambhan program kemitraan seperti program kredit agar petani tebu dapat menerima kredit semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial. 2013. Paradigma dan Model Penelitian komunikasi. Bumi Aksara. Jakarta
- Badan Pusat Statistika. 2014. *Statistik Tebu Indonesia*. www.bps.go.id/ind/others/BhnPresenBakoIndustri.ppt. Di akses pada tanggal 10 Januari 2015
- Direktorat Jendral Perkebunan.2014. *Program Peningkatan Produktivitas Gula*. www.deptan.go.id/ind/others/.../BhnPresenBakoIndustri.ppt. Diakses pada tanggal 11 Januari 2015.
- Evayanti *et al.*2003. Faktor-faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengusahakan Usaha Tani Nenas Di Desa Sungai Merdeka. Universitas Mulawarman. Volume 3, Nomor 6, hlm 45-49. Juni 2003.
- Firdaus.2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara.Jakarta
- Gujarati.2007.Dasar-Dasar Ekonometrika.Penerbit Erlangga.Jakarta
- Hasan.2002. *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*.Ghalia Indonesia. Jakarta
- Nachrowi, dan Usman,.2002. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Noor.2007. *Ekonomi Manajerial*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).2006. *Petunjuk Upaya Peningkatan Rendemen*. Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur. Pasuruan.
- Ratna Fadilah dan Sumardjo.2014. *Analisis Kemitraan Antara Pabrik Gula Jatitujuh Dengan Petani Tebu Rakyat di Majalengka, Jawa Barat*. Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia Vol. 5, No. 2 2011.
- Ratri, dkk.2014. *Analisis Trend Produksi Dan Impor Gula Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Gula Indonesia*. Berkala Ilmiah PERTANIAN. Volume 1, Nomor 4, hlm 77-85. Mei 2014.
- Septianita.2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Karet Rakyat Melakukan Peremajaan Karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu.Agronobis. Volume. 1, Nomor 1, hlm 130-136. Maret 2009.
- Silalahi. 2012. Metode Penelitian Sosial. Refika Aditama. Jakarta
- Sumanto.2009. 'Identifikasi Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Migrasi Tenaga Kerja(Kasus Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja dari Sektor Pertanian Ke

Sektor Non Pertanian). JESP. Volume.1, Nomor 2, hlm 74-80. Mei 2009.

Soekartawi.1993. Resiko dan Ketidakpastiaan Dalam Agribisnis. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Sugiyono.2004. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung

Sutawi.2002. *Manajemen Agribisnis*. UMM Press. Malang

Tarmana.2009. Penggunaan Model Logit Untuk Menduga Terjadinya Hujan. Buletin Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Vol. 5 No. 3 September 2009

Wulandari.2008. *Analisis Pendapatan dan Fakto-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Tebu Dalam Mengikuti Kemitraan Dengan Pabrik Gula Ngadirejo*. Studi Kasus di Desa Purwodadi, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang



Lampiran 1. Data Respdnen

Respo nden	Y	Umur	Pendidik an	Tanggung an	Lahan	Lama berusaha tani	Pekerjaan sampingan
1	1	46	16	5	6	21	1
2	1	47	16	4	6	12	0
3	1	56	16	6	24	20	0
4	1	49	12	6	4	12	0
5	1	58	9	3	6	28	0
6	1	51	12	4	6	15	1
7	1	51	12	3	4	20	1
8	1	37	12	2	15	7	1
9	1	42	12	5	5	16	0
10	1	38	16	5	5	10	1
11	1	49	12	4	2	17	0
12	1	55	12	3	2	7	0
13	1	52	12	4	4	20	0
14	1	62	12	4	4	30	1
15	1	38	16	3	2	8	1
16	1	48	12	4	6	15	0
17	1	52	12	4	10	20	0
18	0	36	16	6	3	5	1
19	0	45	9	4	1	5	1
20	0	48	9	5	3	15	0
21	0	37	9	1	2	5	1
22	0	45	12	5	3	15	1
23	0	57	9	2	4	10	1
24	0	52	9	4	2	20	1
25	0	60	16	3	4	5	1
26	0	45	9	3	1	8	1
27	0	48	9	4	2	7	1
28	0	46	9	3	2	10	1
29	0	49	12	4	2	12	1
30	0	52	9	4	4	25	0
31	0	45	9	5	2	15	1
32	0	48	12	4	3	18	1
33	0	42	12	3	2	10	1
34	0	40	9	4	3	10	1
35	0	46	9	4	2	14	1

Lampiran 2. Peta Desa Temboro

Peta Desa Temboro



